

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara kepuasan kerja dan keterlibatan kerja terhadap motivasi kerja pada karyawan PT Astra International. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:
 - a. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepuasan kerja dan motivasi kerja dengan nilai t_{hitung} dari kepuasan kerja sebesar $3,430 > t_{tabel} 1,66$.
 - b. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterlibatan kerja dan motivasi kerja dengan nilai t_{hitung} dari kepuasan kerja sebesar $4,530 > t_{tabel} 1,66$.
 - c. Uji F Uji F atau uji koefisien regresi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja dan keterlibatan kerja berpengaruh secara serentak terhadap motivasi kerja karena nilai F_{hitung} sebesar $28,934 > nilai F_{tabel}$ sebesar $3,103$.

Artinya, jika kepuasan kerja dan keterlibatan kerja tinggi, maka motivasi kerja akan tinggi pula. Begitu pula sebaliknya, jika kepuasan kerja dan keterlibatan kerja rendah maka motivasi akan rendah pula.

2. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari variabel kepuasan kerja dan keterlibatan kerja untuk menjelaskan motivasi kerja secara simultan sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap motivasi kerja, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan kerja terhadap motivasi kerja, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja dan keterlibatan kerja terhadap motivasi kerja.

Pada umumnya setiap perusahaan pasti menginginkan karyawan yang mendapatkan motivasi kerja yang tinggi agar mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien yang pada akhirnya akan mencapai tujuan perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan motivasi kerja dari para karyawan. Dengan adanya motivasi kerja atas factor intern dan ekstern para karyawan akan merasa senang dalam bekerja.

Perusahaan juga harus memperhatikan kepuasan kerja para karyawan. Dengan kepuasan kerja karyawan yang terpenuhi maka karyawan tersebut akan lebih giat dan semangat lagi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh perusahaan

Selain itu juga perusahaan harus memberikan kesempatan dalam keterlibatan kerja seperti berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan mengidentifikasi terhadap pekerjaannya sehingga karyawan dapat mengeluarkan seluruh kemampuannya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan keterlibatan kerja dapat memicu motivasi kerja karyawan. Karena dengan kepuasan kerja dan keterlibatan kerja yang tinggi, pada akhirnya motivasi kerja karyawan akan semakin tinggi juga.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan seharusnya dapat memperhatikan kepuasan kerja karyawannya dan memberi kesempatan partisipasi secara aktif dalam keterlibatan kerja karyawan pada perusahaan untuk meningkatkan motivasi kerja pada karyawan PT. Astra International.
2. Dilihat dari indikator motivasi kerja, indikator factor ekstern adalah yang paling rendah dari indikator lain. Hal ini berarti karyawan kurang

puas dengan factor ekstern yang ada di perusahaan, terutama pada indikator jaminan pekerjaan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan dengan lebih memperhatikan factor ekstern bagi para karyawan. Dengan adanya jaminan pekerjaan yang jelas yang diberikan oleh perusahaan untuk karyawan maka karyawan akan terdorong lebih giat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan begitu karyawan akan meningkat motivasi kerjanya.

3. Perusahaan juga harus meningkatkan kepuasan kerja pada PT. Astra International. Dilihat dari dimensi kepuasan kerja, rekan kerja merupakan dimensi yang paling rendah dari dimensi lain. Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan keharmonisan antar sesama karyawannya, setiap karyawan diharapkan saling membantu apabila terdapat karyawan yang membutuhkan bantuan agar pekerjaannya selesai tepat waktu.
4. Untuk meningkatkan keterlibatan kerja pada karyawan PT. Astra International, perusahaan harus bisa memberikan kesempatan pada karyawan berpartisipasi aktif dan terlibat dalam pengambilan keputusan agar karyawan dapat mengeluarkan seluruh kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaannya.